

## HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 18 BANDA ACEH

Rizawati, Sulaiman, Alfiati Syafrina

[Rizawati51@gmail.com](mailto:Rizawati51@gmail.com)

### ABSTRAK

Interaksi Edukatif merupakan salah satu bentuk interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan. Dengan interaksi edukatif diharapkan guru mampu mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Karena apabila interaksi edukatif berlangsung tidak dengan semestinya tentu akan member dampak terhadap tujuan pendidikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh, yang berjumlah 27 orang. Karena jumlah populasi tidak banyak, maka keseluruhan populasi di jadikan sampel. Pengumpulan data tentang Interaksi edukatif guru dengan menggunakan angket sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai-nilai UTS siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. Setelah data terkumpul, data diolah menggunakan rumus korelasi product moment untuk melihat hubungan antara dua variabel. Dari hasil analisis data diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar -0,296 dan  $r_{tabel} = 0,381$  pada  $n = 27$  dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = -0,296 < r_{tabel} = 0,381$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 18 Banda Aceh. Hasil ini diharapkan menjadi masukan bagi guru agar mencari cara yang berbeda untuk membuat siswa menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar serta mencari solusi yang tepat untuk masalah tersebut agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

**Kata kunci:** Interaksi Edukatif, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu hubungan kemanusiaan melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran,

karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistematis seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan suasana kelas yang terbentuk. Usman (2008:4) menyatakan bahwa: proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbale balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Kesuksesan dalam kegiatan belajar-mengajar dapat dilihat dari hasilnya, tetapi harus tetap diperhatikan prosesnya. Pada proses inilah siswa akan melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Proses yang baik dan benar kemungkinan besar akan memberikan hasil yang baik pula (Sardiman, 2007:1). Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada interaksi edukatif yang baik di kelas. Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Dengan demikian siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan juga membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dimana hasil belajar menjadi titik ukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk melaksanakan tujuan pendidikan dan pengajaran atau lebih dikenal dengan istilah interaksi belajar-mengajar (Sardiman, 2007:1). Interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 18 Banda Aceh tepatnya di kelas VI, penulis melihat kurangnya respon siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dijelaskan guru, banyak diantara siswa tidak mampu menarik kesimpulan materi yang sudah siswa pelajari dan siswa juga tidak mengkomunikasikan apa yang kurang dimengerti, sehingga kegiatan pembelajaran terjadi hanya satu arah yaitu guru kepada siswa, seharusnya kegiatan interaksi dalam

pembelajaran sesuai kurikulum 2013 harusnya terjadi secara jejaring dimana terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga tampak adanya hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi penulis juga melihat ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurang terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen interaksi edukatif terutama dengan metode yang sudah di rancang guru, sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif. Dimana kegiatan berlangsung yaitu mendengarkan penjelasan guru, menyalin materi dan mengerjakan soal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode belajar yang dilaksanakan sehingga siswa terlihat bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari paparan hasil observasi terlihat bahwa interaksi edukatif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam hal ini penulis merasa perlu dilakukan penelitian terhadap interaksi edukatif karena interaksi edukatif merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Jika interaksi edukatif berjalan dengan baik, maka siswa akan menyerap informasi tentang materi pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Interaksi edukatif yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami penjelasan guru, sehingga kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dari uraian di atas penulis hanya menemukan beberapa komponen interaksi edukatif tidak berjalan dengan semestinya. Untuk mengetahui bagaimana interaksi edukatif yang terjadi maka penulis melakukan penelitian secara keseluruhan dari komponen-komponen interaksi edukatif guru yang baik. Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian adalah semua komponen-komponen interaksi edukatif yang tercantum dalam teori Khadijah (2013:10) yaitu: (1) tujuan, (2) bahan pelajaran, (3) metode, (4) alat, (5) kegiatan belajar mengajar, (6) sumber belajar, dan (7) evaluasi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara interaksi edukatif guru

dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh?”, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009:13). Jenis penelitian menggunakan jenis korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan antara interaksi guru dengan hasil belajar siswa

Populasi adalah wilayah umum yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009:117). Maka berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh.

Adapun menurut Sugiyono (2009:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Karena teknik sampling yang akan digunakan adalah sampling jenuh maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2009:125). Adapun siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh berjumlah 27 Siswa.

Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian . Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009:199). Pemberian angket digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang interaksi edukatif guru dengan siswa menggunakan angket berisi pernyataan/pertanyaan tertutup. Penentuan skala tertutup ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup ini memudahkan responden untuk memilih serta tidak adanya keseragaman jawaban.

b. Dokumen

Dokumen dilakukan untuk mengetahui hasil belajarsiswa yang dijadikan sampel penelitian. Nilai diambil dari nilai ujian tengah semester (UTS) tahun ajaran 2015/2016.

Adapun rumus korelasi product moment yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai koefesien korelasi

$N$  = jumlaꝑ sampel penelitian

$\sum x$  = jumlaꝑ nilai  $x$  (interaksi edukatif guru)

$\sum y$  = jumlaꝑ nilai  $y$  (nilai siswa)

Menurut Sugiyono (2009:257)  
 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi berdasarkan table berikut:

Interval Korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:257)

Adapun rumusan hipotesis penelitiannya adalah:

$H_a$  = Adanya hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 18 Banda Aceh

$H_o$  = Tidak adanya hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 18 Banda Aceh

Kaedah keputusannya:

$H_a$  = Diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

$H_o$  = ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa interaksi edukatif guru SD Negeri 18 Banda Aceh baik. Hasil tersebut dapat diketahui dari perolehan skala yang dijawab oleh siswa. Adapun pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melaksanakan semua komponen interaksi edukatif dengan baik. Dan semua

komponen interaksi edukatif guru terapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Adapun berdasarkan hasil uji korelasi penelitian, diperoleh bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa sebesar  $-0,296$ . Sebagaimana yang dikatakan Sudijono (2010:180) bahwa jika dua variabel (atau lebih) berkorelasi dengan arah yang berlawanan, bertentangan, atau berkebalikan disebut *korelasi negatif*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 18 Banda Aceh”. Dan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan angka pembandingan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2014:230).

Setelah mencari korelasi antara kedua variabel maka diperoleh nilai  $-0,296$ . Maka nilai tersebut dikatakan nilai  $r_{hitung}$ . Dan untuk mencari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N=27$  maka diperoleh nilai  $0,381$  yang disebut  $r_{tabel}$ . Setelah kedua nilai tersebut di dapatkan maka dimasukkan dalam kriteria yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = -0,296 < r_{tabel} = 0,381$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti buat ditolak ( $H_a$ ) yang artinya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa pada sampel yang peneliti ambil di SD Negeri 18 Banda Aceh tepatnya di kelas VI. Ketidaksesuaian hipotesis dengan analisis data yang peneliti peroleh tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang tidak peneliti sadari. Hasil uji statistik tidak signifikan bisa disebabkan kurang tepatnya penggunaan uji statistik, masalah data, pemilihan sampel sesuai penelitian dan juga masih banyak hal lainnya jika dipelajari lebih lanjut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 18 Banda Aceh, penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui  $r$  hitung adalah -0,296 sedangkan  $r$  tabel 0,381 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) dinyatakan ditolak, artinya bahwa tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis peneliti tidak terbukti.
2. Interaksi edukatif guru termasuk dalam kategori yang baik.
3. Hasil belajar siswa juga dapat dikatakan mencapai taraf rata-rata masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang penulis peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan kepada pihak sekolah khususnya guru, agar guru banyak melibatkan siswa dalam setiap aktivitas belajar.
- 2) Bagi siswa hendaknya lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian serupa agar diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djamarah, M.Ag. 2005. *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djufri, M.Sidkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. MediaKom : Yogyakarta.

- Handayani, T. 2014. *Interaksi Edukatif di Sekolah*. *jurnal Al-Riwayah*, (online) Volume 7 Nomor 2, Agustus : 93-101. ([e-jurnal.stain-sorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/download/16/15](http://e-jurnal.stain-sorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/download/16/15))
- Khadijah M.Ag. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung :Cita pustaka Media.
- Khoiratinisa. 2012. *Korelasi Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTS Al Ma'had AnNur Ngrukem Bantul Yogyakarta*. (online) 16 Februari 2017. ([digilib.uin-suka.ac.id/9975/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/9975/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf))
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras
- Munawaroh, M.Kes. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Malang: Intimedia.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya. 2015. *Hubungan antara Interaksi Edukatif guru dengan siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MA futuhiyyah 2 Mranggen Demak*. (online) 16 Februari 2017. ([perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/1427273335.pdf](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/1427273335.pdf))
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Usman, MohUzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, N. M.Si. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, Jakarta: Bumi Askara.